

ABSTRAK

Maharani, Dewitri Ayu. 2018. "Tiga versi Cerita Panji: Kajian Naratologi Menurut Perspektif A.J. Greimas." Skripsi Sastra (S-1). Yogyakarta: Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji tentang fungsi aktan pada *Tiga versi Cerita Panji*. Hal menarik yang membuat peneliti mengkaji *Tiga versi Cerita Panji* adalah karena *Cerita Panji* merupakan warisan dunia yang tidak banyak generasi muda ketahui. Tujuan dari penelitian ini, yaitu (1) mendeskripsikan struktur aktansial yang terdapat pada cerita rakyat *Keong Emas*, *Ande-ande Lumut*, dan *Entit* dalam *Tiga versi Cerita Panji*, (2) mendeskripsikan struktur fungsional (sintaksis) yang terdapat pada cerita rakyat *Keong Emas*, *Ande-ande Lumut*, dan *Entit* dalam *Tiga versi Cerita Panji*, dan (3) mendeskripsikan poros semantik yang terdapat pada cerita rakyat *Keong Emas*, *Ande-ande Lumut*, dan *Entit* dalam *Tiga versi Cerita Panji*.

Penelitian ini menggunakan teori Naratologi Struktural A.J. Greimas untuk mencari fungsi aktan dalam karya sastra, salah satunya dalam cerita rakyat. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis isi (teks), dan formal (struktur).

Hasil penelitian dari skripsi ini adalah sebagai berikut. Pertama, terdapat tiga pengirim yang sama (seorang raja), penerima yang sama (raja, kerajaan, dan Panji Asmarabangun), dan dua varian pola/motif. Varian pola pertama cerita terfokus pada istana sentris (permasalahan seputar kehidupan di istana), varian pola kedua cerita terfokus pada kehidupan rakyat (pembentukan keharmonisan dalam bermasyarakat). Tidak ada aktan yang kosong pada ketiga cerita rakyat. Hasil penelitian yang kedua, berisi tentang kesamaan alur. Kesamaan alur ini terdapat pada tahap I (situasi awal dan situasi akhir) tiga cerita rakyat. Setiap aktan dalam ketiga cerita rakyat *Keong Emas*, *Ande-Ande Lumut*, dan *Entit* memiliki perannya masing-masing sehingga berhasil membentuk satu kesatuan cerita yang utuh. Hasil penelitian yang ketiga, berisi kisah perjalanan Panji dalam mencari kekasihnya, tentang dua kerajaan yang berseteru namun dapat disatukan kembali dengan sebuah pernikahan dan wasiat Raja Airlangga pun dapat terpenuhi, dan adanya gambaran romantika Jawa yang tergambar dari kisah cinta Panji dengan Candrakirana.

Kata kunci: *cerita panji, struktur naratologi, perspektif Greimas.*

ABSTRACT

Maharani, Dewitri Ayu. 2018. "Three Versions of Panji Story: Study of Naratology According to A.J. Greimas' Perspective." Literature Essay (S-1). Yogyakarta: Indonesian Literature Study Program, Major of Indonesian Literature, Faculty of Literature, Sanata Dharma University.

This research is reviewing about aktan function in *Three Versions of Panji Story*. Because *Story of Panji* is one of the ancient legacies that not popular for the new generation, it become an interesting subject that motivate the researcher to review *Three Versions of Panji Story*. The purpose of this research is (1) describing actantial structure that is found in the folklore of *Keong Emas*, *Ande-ande Lumut*, and *Entit* in *Three Versions of Panji Story*, (2) describing functional structure (syntaxis) that is found in the folklore of *Keong Emas*, *Ande-ande Lumut*, dan *Entit* in *Three Versions of Panji Story*, and (3) describing semantic shaft that is found in the folklore of *Keong Emas*, *Ande-ande Lumut*, and *Entit* in *Three Versions of Panji Story*.

This research used the theory of A.J. Greimas' Structural Naratology to find actan function in literary work, which is in the folklore. The data used in this research is based on literature review. The data analysis method used content analysis method (textual) and formal (structural).

The result of this research is: first, there are three same messenger (a king), same recipient (king, kingdom, and Panji Asmarabangun), and two pattern/motive variants. The first pattern variant of the story is focused on palace-centric (life situation around the palace), the second pattern variant is focused on society life (the harmony establishment of the society). There are no empty actan on the three folklore. The second result of the research is about the same storyline. This same storyline is found in the stage I (beginning situation and ending situation) on the three folklore. Each aktan on the three folklore *Keong Emas*, *Ande-Ande Lumut*, and *Entit* have their own role so the stories succeed in forming into one full story. The third result of the research contains about the journey of Panji in the search for his soul mate, two clashed kingdom that can be unified by a marriage, and King Airlangga testament is fulfilled, there is description of Javanese romance which described in the love story of Panji with Candrakirana.

Keywords: *story of panji, naratologi structure, Greimas' perspective.*